

TRANSFORMASI PRODUK KONVENSIONAL KE DIGITAL : LANGKAH LANGKAH STRATEGIS UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PASAR

Oktafiani Murpytasari^{a,1}, Anisa Nurhalimah^{b,2}, Rahma Aura Selyta^{c,3}, Adzra Salma Safitri^{d,4}
^{a,b,c,d}Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹msokta28@gmail.com; ²anisanrhalimah25@gmail.com; ³rahmaselyta03@gmail.com;
⁴adzrasalmasafitri77@gmail.com;
*msokta28@gmail.com

Abstrak

Pemahaman mengenai transformasi produk konvensional ke digital merupakan langkah penting dalam memperluas pasar di masa ini dan dimasa yang akan datang. Pada survei yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 61 Jakarta, ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap transformasi produk konvensional ke digital masih kurang memadai. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya pelaksanaan program PMKM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i kelas VIII mengenai pentingnya dalam memperluas pasar. Kegiatan ini menggunakan metode berupa penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para siswa/i. Hasil dari kegiatan ini mengungkapkan bahwa mayoritas peserta, yakni siswa/i kelas VIII memiliki pemahaman yang baru terkait perubahan produk konvensional ke digital. Secara keseluruhan, program PMKM ini menunjukkan bahwa produk digital memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku siswa/i, khususnya pada usia remaja. Penulis merekomendasikan pelaksanaan program literasi ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan peran orang tua dan guru sebagai pendamping untuk mendukung keberlanjutan pemahaman siswa/i.

Kata Kunci: produk konvensional; produk digital; perubahan;

Abstract

Understanding the transformation of conventional products to digital is an important step in expanding markets both now and in the future. A survey conducted by researchers at SMPN 61 Jakarta found that students' understanding of the transformation from conventional products to digital is still inadequate. This highlights the importance of implementing the PMKM program carried out by students of Universitas Pamulang. The activity aims to provide understanding to eighth-grade students about the importance of market expansion. This program uses a method of outreach designed to give students comprehensive knowledge. The results of this activity reveal that the majority of participants, namely eighth-grade

students, have gained new insights regarding the shift from conventional to digital products. Overall, this PMKM program demonstrates that digital products play a crucial role in shaping students' understanding and behavior, particularly during adolescence. The author recommends that this literacy program should be implemented continuously, involving parents and teachers as mentors to support the sustainability of students' understanding.

Keywords: *conventional products; digital products ; transformasi;*

PENDAHULUAN

Transformasi digital kini menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks ini, kemampuan siswa dalam mengadopsi teknologi digital menjadi kunci keberhasilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja modern menuntut generasi muda, seperti siswa SMP, untuk tidak hanya menguasai teknologi digital tetapi juga memahami bagaimana cara memanfaatkan teknologi tersebut untuk menghasilkan produk berbasis digital. Namun, banyak siswa yang masih bergantung pada pendekatan konvensional dalam memproduksi karya atau tugas sekolah, sehingga keterampilan mereka dalam menghadapi tuntutan era digital menjadi kurang optimal (Santoso & Raharjo, 2021). Mitra dalam program ini adalah siswa kelas 8 SMP Negeri 61 Jakarta, yang menghadapi

berbagai kendala dalam transformasi produk konvensional ke digital. Sebagian besar siswa memiliki akses terbatas terhadap perangkat digital yang mendukung proses belajar dan berkarya. Selain itu, pengetahuan mereka mengenai cara mengintegrasikan teknologi ke dalam proses produksi tugas atau karya masih minim. Hal ini membuat mereka sulit menghasilkan produk digital yang sesuai dengan kebutuhan pasar modern. Ditambah lagi, kurangnya pelatihan terkait pemanfaatan teknologi digital di sekolah menghambat perkembangan keterampilan siswa dalam menciptakan inovasi yang relevan dengan era digital (Wijaya & Pratama, 2021).

Penelitian dan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis digital di sekolah memiliki dampak signifikan pada peningkatan keterampilan siswa. Misalnya, studi oleh Lestari et al. (2022) mengungkapkan bahwa pendampingan dalam penguasaan perangkat

lunak desain dan teknologi digital membantu siswa menghasilkan karya yang lebih kreatif dan inovatif. Sementara itu, penelitian oleh Setiawan & Kurnia (2020) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan digital siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Kedua penelitian ini menjadi dasar bahwa transformasi digital dapat menjadi solusi strategis untuk mengembangkan potensi siswa.

Tujuan program ini adalah membantu siswa kelas 8 SMP Negeri 61 Jakarta dalam memahami konsep transformasi produk konvensional ke digital, serta memberikan pelatihan tentang langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menerapkan teknologi digital dalam tugas atau proyek sekolah mereka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dan mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam menghasilkan produk berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar modern (Setiawan & Kurnia, 2020).

Manfaat dari program ini meliputi peningkatan kapasitas siswa dalam memanfaatkan teknologi digital, kemampuan untuk menghasilkan produk kreatif berbasis teknologi, dan pemahaman tentang pentingnya transformasi digital dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inovatif (Lestari et al., 2022).

Solusi yang dipilih dalam program ini adalah melalui pendekatan berbasis pelatihan intensif dan pendampingan. Pelatihan dirancang untuk mengajarkan siswa cara menggunakan perangkat lunak desain dan alat digital lainnya, seperti aplikasi pengeditan video, platform pembelajaran berbasis digital, dan alat produksi konten. Pendampingan akan diberikan secara berkala untuk membantu siswa mengaplikasikan teknologi tersebut dalam tugas atau proyek mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa mampu melakukan transformasi dari cara kerja konvensional menuju pendekatan berbasis digital yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pasar (Santoso & Raharjo, 2021).

Transformasi produk konvensional ke digital merupakan langkah strategis yang tidak hanya mendukung kebutuhan pasar tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Dengan memadukan pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas siswa/i, program ini berkontribusi dalam menciptakan generasi

muda yang siap bersaing di era digital (Wijaya & Pratama, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Aktivitas PMKM Berlokasi di SMPN 61 JAKARTA dan Waktu pelaksanaan tanggal 28 November 2024. Target utama dari acara ini adalah siswa dan siswi kelas 8 SMPN 61 JAKARTA. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara menghasilkan sebuah produk dan dipasarkan di media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Penerapan aktivitas ini dilakukan dengan pendekatan interaktif yang mencakup presentasi materi, cara pengaplikasian dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Penerapan aktivitas dilakukan dengan serangkaian tahapan yang terstruktur. Tingkatan pertama adalah memulai riset dan pemetaan kondisi SMPN 61 Jakarta untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang spesifik. Tahap kedua dengan melakukan izin dengan pihak sekolah dan berdiskusi untuk kegiatan PMKM. Tahap terakhir adalah siswa dan siswi akan dievaluasi yang dilakukan selepas kegiatan berakhir bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan serta pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan. Dengan berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat membantu

siswa/i dalam mencapai pasar yang lebih luas dan menghasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PMKM ini diselenggarakan di SMPN 61 Jakarta. Jumlah peserta yang hadir mencapai 70 orang, yang terdiri dari siswa/i kelas VIII.

Melalui program yang telah dilaksanakan, terdapat hasil yang terlihat dari perkembangan para siswa/i SMPN 61 Jakarta. Para siswa/i dapat mengetahui bagaimana perubahan produk konvensional ke produk digital, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam mengidentifikasi strategi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Dengan meningkatkan Transformasi Produk Konvensional Ke Digital dalam bentuk penyuluhan, diskusi kelompok, atau simulasi dalam kehidupan sehari-hari maka akan memberikan dampak positif kepada para siswa/i.



(Gambar 1. Pemaparan Materi Pembahasan mengenai Transformasi Produk Konvensional Ke Digital Oleh Narasumber)

Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran siswa/i akan perubahan produk atau jasa konvensional menjadi digital dengan meningkatkan aksesibilitas, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa/i mengembangkan karakter untuk lebih kreatif, mandiri dan sadar akan prioritas kemajuan teknologi.

Keunggulan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melibatkan siswa/i secara langsung dalam mempraktekkan kemampuan dalam memasarkan produk secara digital. melalui proses pembelajaran ini, siswa/i diajarkan untuk mengembangkan kreativitas, dan mengembangkan kemampuan dalam menciptakan peluang usaha secara digital untuk memasarkan produk. Kegiatan ini juga turut berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa/i dalam berpikir kritis, terutama dalam aspek pengembangan rencana digital, pengelolaan inovasi, dan sumber daya yang mereka miliki.

Kendala dalam kegiatan pengabdian ini meliputi waktu yang terbatas, tidak semua siswa/i siap dengan tingkat pemahaman yang sama untuk menerima materi, serta kesulitan

dalam menilai seberapa jauh siswa menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian "Transformasi Produk Konvensional ke Digital: Langkah-Langkah Strategis untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar" adalah bahwa digitalisasi produk telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas 8 SMP Negeri 61 Jakarta. Program ini memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya transformasi digital dan membekali mereka dengan kemampuan teknis untuk mengintegrasikan teknologi dalam menghasilkan karya kreatif berbasis digital. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap teknologi, kemampuan mereka dalam menggunakan perangkat digital, dan kepercayaan diri dalam menciptakan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar modern. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun pola pikir inovatif yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era digital.

Sebagai saran, penting untuk melanjutkan program serupa dengan memperluas cakupan materi pelatihan, seperti desain produk digital tingkat lanjut, manajemen konten, dan pemasaran berbasis teknologi. Fasilitas

pendukung, seperti akses perangkat teknologi dan internet yang memadai, juga perlu ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan perusahaan teknologi dapat menjadi langkah strategis untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif bagi siswa. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh siswa dapat diaplikasikan secara konsisten dan berdampak nyata pada proses pembelajaran mereka. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif, transformasi digital dapat menjadi pondasi penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang semakin berorientasi pada teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM). Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Nurhayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang telah dilaksanakan di SMPN 61 Jakarta. Atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang diberikan selama kegiatan ini, kami dapat

menjalankan setiap tahapan dengan lancar dan penuh semangat.

Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan pendidikan di masa mendatang. Terima kasih juga kepada pihak SMPN 61 Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas yang luar biasa selama kegiatan ini dan kepada siswa/siswi kelas VIII yang telah berpartisipasi secara aktif, dan berkontribusi selama kegiatan berlangsung.

Semoga apa yang kami lakukan dalam kegiatan PMKM ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah.

Hormat kami,



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PMKM dengan Peserta PMKM)



(Gambar 3. Foto pada Saat Pembukaan PMKM)



(Gambar 4. Foto Pada Saat Sambutan dari Pihak Penyelenggara)

REFERENSI

Lestari, N., & Pratama, A. (2022). Pendampingan Siswa dalam Penguasaan Teknologi Digital: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 8(1), 65–78.

Santoso, Y., & Raharjo, H. (2021). Digitalisasi dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 112–125.

Setiawan, B., & Kurnia, T. (2020). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran: Studi Efektivitas pada Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 45–56.

Wijaya, H., & Pratama, F. (2021). Transformasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa: Sebuah Pendekatan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 19(4), 78–91.

Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. 04(01), 1–8.

Rosyda. (2024). *Kebutuhan Manusia: Pengertian, Macam, Contoh dan Alat Pemuas*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/kebutuhan-manusia/>

Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., Adinugraha, H. H., Artikel, I., & Keuangan, L. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo. *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat,
1(1), 137–143.

<https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/index>

Putri, A. A. M., Winahyu, P., & Umamy, S. H. (2024).

Pengaruh Kreativitas, Penggunaan

Media Sosial Dan Pemanfaatan E Commerce Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Manik-Manik Balung Jember. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 63-70.